

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 10 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Ahmad Zakaria

NIM : 4001409076

Prodi : Pend. IPA

FAKULTAS MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

koordinator dosen pembimbing

kepala smp 10 magelang

Drs. MOH. MUTTAQIN, M.Hum

NIP. 19650425 199203 1 001

Kustomo, Spd. Mpd

NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala pusat pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, Mpd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMP N 10 MAGELANG dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMP N 10 Magelang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL UNNES;
3. Bapak Drs. MOH. MUTTAQIN, M.Hum.. selaku Dosen koordinator PPL;
4. Ibu Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd., selaku Dosen pembimbing IPA
5. Bapak Kustomo S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 10 Magelang;
6. Bapak Mateus Hartono, S. Pd. selaku Koordinator guru pamong;
7. Bapak Hari Purwadi S.Pd. selaku Guru pamong mahasiswa jurusan Biologi;
8. Segenap guru dan staf karyawan SMP N 10 Magelang;
9. Siswa-siswi SMP N 10 Magelang yang saya banggakan;
10. Teman-teman yang telah memberi bantuan dalam penyelesaian laporan PPL.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Magelang, 3 Oktober 2012

Penulis

Ahmad Zakaria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL	5
C. Status, peserta, dan bobot kredit.....	6
D. Persyaratan dan tempat	6
E. Tugas guru di sekolah dan di dalam kelas	6
F. Tugas guru praktikan	8
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu dan tempat	9
B. Tahapan kegiatan	9
C. Materi kegiatan.....	10
D. Proses pembimbingan.....	13
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	14
F. Guru Pamong	15
G. Dosen Pembimbing	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16

DAFTAR LAMPIRAN

- ❖ Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Pedagogik (Lembar N₃)
- ❖ Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Profesional (Lembar N₄)
- ❖ Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Kepribadian (Lembar N₅)
- ❖ Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Sosial (Lembar N₆)
- ❖ Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik (N₃), Kompetensi Profesional (N₄), Kompetensi Kepribadian (Lembar N₅), Kompetensi Sosial (N₆), dan Nilai Akhir PPL 2 dari Guru Pamong
- ❖ Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pedagogik (N₃), Kompetensi Profesional (N₄), Kompetensi Kepribadian (Lembar N₅), Kompetensi Sosial (N₆), dan Nilai Akhir PPL 2 dari Dosen Pembimbing
- ❖ Rekapitulasi Nilai PPL 2
- ❖ Daftar Presensi Mahasiswa PPL di SMP N 10 Magelang
- ❖ Jadwal Piket Mahasiswa PPL SMP Negeri 10 kota Magelang
- ❖ Struktur Organisasi Mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 10 Magelang
- ❖ Kartu Bimbingan Mengajar
- ❖ Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- ❖ Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- ❖ Daftar Hadir Siswa Mengikuti Pelajaran
- ❖ Kalender Pendidikan
- ❖ Perangkat Pembelajaran (RPP dan Silabus) kelas VII semester gasal.
- ❖ Jurnal Mengajar
- ❖ Jadwal Mengajar
- ❖ Soal Ulangan Harian
- ❖ Kunci Jawaban Ulangan Harian
- ❖ Reflksi diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas manusia yang saat ini dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia kerja. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan yang bermutu. Oleh karena itu guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang saat ini masih sebagai lembaga salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan S1 pendidikan ikut serta dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional yang bermutu dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru menguasai kemampuan pendidikan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru yang profesional, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru yang mana memberikan seluruh ilmu kepada penerus bangsa Indonesia agar bisa bersaing dengan Negara-negara tetangga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah atau tempat praktek (latihan). SMP Negeri 10 Magelang adalah sekolah tempat praktikan memberikan sedikit ilmu yang dimiliki atau sekolah yang dipilih oleh praktikan PPL UNNES guna menyukseskan pendidikan yang ada di Indonesia agar tidak kalah saing dengan Negara – Negara di dunia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang

telah dilaksanakan pada tanggal 3 agustus sampai tanggal 11 agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal sampai dengan tanggal 27 agustus sampai dengan 6 oktober 2012

B. Tujuan PPL

Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi pendidikan yang bermutu. Pengalaman Lapangan berorientasi pada kompetensi terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional calon - calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, dan dilaksanakan, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru pendidikan yang profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional untuk bangsa dan Negara.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa agar calon pendidik bias senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap dalam menyebarkan ilmu yang di perolehnya dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi

UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan serta dapat dijadikan jembatan emas untuk mendapatkan peluang pekerjaan di sekolah latihan setelah lulus dari UNNES.
 - b. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di UNNES.
 - c. Dapat menambah teman, saudara, adik, dan tak kalah penting adalah pengalaman yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan UNNES.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan praktek atau latihan yang wajib diikuti oleh mahasiswa terutama Universitas Negeri

Semarang (UNNES) yang mengambil mata kuliah kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan di sekolah, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam pada saat menjalani perkuliahan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi S1 khususnya pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E pada saat kuliah dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik di pilih oleh praktikan sendiri.

E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta dapat mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan yang profesional. Selain itu guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa dan lingkungan sekitar. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan sebelum mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai selesainya jam sekolah.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan harus sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas maupun tata tertib sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai contoh bagi peserta didiknya
 - c. Guru wajib selalu memperdalam pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan tentang profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang tiap tahun makin berkembang
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias agar bisa menjadi contoh baik untuk peserta didiknya.
 - e. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - f. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 - g. Hubungan guru dan peserta didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga terhadap sekolahnya dan selalu menjaga nama sekolah.
 - b. Guru wajib ikut dalam tanggung jawab menjaga nama baik sekolah.
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru supaya dapat menjadi fasilitator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisor dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

F. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang yang beralamatkan di jalan Soekarno - Hatta No.2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 6 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 10 Magelang tanggal 3 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

c. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobservasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

d. PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan

merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru dengan siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru menjawab pertanyaan yang diperoleh dari siswa.

Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa dimana KKM untuk mata pelajaran IPA terutama biologi di SMP NEGERI 10 MAGELANG yaitu 75 ke atas.

Kegiatan Belajar Mengajar

1. Mahasiswa

Mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan IPA, FMIPA UNNES tahun angkatan 2009 yang melakukan praktik mengajar Di SMP Negeri 10 magelang sebagai guru pengganti mata pelajaran IPA, yaitu Ahmad Zakaria yang ditempatkan mengajar di kelas VII.A dan VII.B mata pelajaran biologi. yang mana praktikan mendapat jatah mengajar hari rabu jam ke 2-3 di kelas VII A dan jam 6-7 di kelas VII B.selain itu praktikan juga menggantikan guru lain apabila guru itu tidak bisa datang ke sekolah.

2. Kewajiban

Praktikan tidak hanya mengikuti permodelan guru pamong di kelas tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi SILABUS, PROTA DAN PROMES, RPP, MEDIA dan EVALUASI PEMBELAJARAN dibawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong.

3. Penarikan

Selama 3 bulan pelaksanaan PPL, tepatnya pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012 mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL 2 secara individual.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, SILABUS, MEDIA, dan ALAT EVALUASI. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh praktikan. Selain itu praktikan juga di suruh untuk membuat perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka dan menyuruh peserta didik berdoa dulu sebelum mendapatkan pelajaran.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam dan doa, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengabsen satu persatu peserta didik agar praktikan mengetahui peserta didik yang tidak hadir dalam KBM.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran yang akan dilakukan.

➤ **Kegiatan inti**

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti Pembelajaran Kooperatif, dsb.

Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, atau dengan memberikan kesimpulan.

b. Memberi tugas akhir Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan..

c. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

d. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh praktikan tidak terbatas pada guru pamong tetapi juga pada dosen koordinator yang ditunjuk oleh UPT PPL UNNES serta dosen pembimbing yang ditunjuk oleh jurusan. Bimbingan lebih intensif dengan guru pamong dari pada dosen koordinator dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilaksanakan dengan guru pamong antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran, mengamati dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, mendiskusikan dan memberi masukan atau saran terhadap penampilan praktikan (kekurangan dan kelebihan) setelah praktikan melakukan tindakan/ pembelajaran dikelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Seluruh penghuni SMP Negeri 10 magelang yang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari anggota sekolah.
 - b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 10 magelang cukup efektif digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
 - c. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.
 - d. Peserta didik SMP Negeri 10 magelang yang bisa menerima kehadiran praktikan baik sebagai guru pengganti maupun sebagai anggota baru di SMP Negeri 10 magelang walaupun dalam waktu sekitar 3 bulan pelaksanaan.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
 - b. Sedikitnya materi pelajaran yang hanya 2 bab sedangkan waktu cukup banyak jika dibandingkan dengan materi yang ada, untuk itu mahasiswa praktikan perlu mengembangkan materi supaya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Kegiatan Pembimbingan oleh guru Pamong

- a. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan setiap sebelum latihan mengajar guru pamong selalu memberikan pengarahan tentang pembuatan RPP sebagai persiapan dalam latihan mengajar.
- b. Setiap selesai mengajar guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar

G. Dosen Pembimbing

Kegiatan pembimbingan oleh dosen Pembimbing

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing dari memberikan pengarahan tentang metode pembelajaran yang digunakan sampai memberikan bimbingan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK yang meliputi, baik mengajar maupun diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

B. Saran

1. Mahasiswa Praktikan

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak ketinggalan dalam melaksanakan tugas.
- b. Tetap menjaga kekompakkan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.

2. Sekolah

- a. Tetap mempertahankan dan ditingkatkan dengan apa yang telah ditorehkan dan dihasilkan baik dibidang akademik maupun non akademik.
- b. Hilangkan kesenjangan dan persaingan tidak sehat antara rekan seprofesi.
- c. Meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika serta kegiatan keagamaan agar sarana dan prasarana tidak hanya sebagai *pemanis tata letak sekolah* sehingga tercipta suasana yang harmonis dilingkungan sekolah.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP N 10 Magelang. PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2012

. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan riil pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Lokasi SMP N 10 Magelang yang terletak di Jalan Jl. Soekarno - Hatta No.2 Magelang. Pembelajaran di SMP N 10 Magelang dimulai pada pukul 07.00 – 12.20 WIB untuk hari Senin, Rabu, Kamis, hari Selasa dimulai dari pukul 07.00 – 12.40, hari Jumat pukul 07.00 – 10.40 WIB untuk hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00 – 10.00. Namun pada saat bulan Ramadhan pembelajaran berjalan lebih cepat. Pada hari Senin – Kamis dan Sabtu dimulai pada pukul 07.30 – 12.00 WIB, sedangkan untuk hari Jumat pukul 07.30 – 11.00 WIB.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Biologi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Biologi selalu berkembang mengikuti perubahan zaman.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Biologi yaitu:

- a. Biologi merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar
- b. Biologi sangat bermanfaat bagi kemaslahatan umat karena banyak penemuan dan penerapan ilmu Biologi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia
- c. Pelajaran Biologi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran IPA yaitu:

- a. IPA masih cenderung bersifat hafalan
- b. Adanya anggapan bahwa IPA merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar, terutama untuk istilah-istilah latinnya

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Biologi di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik, luas ruang kelas sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan fasilitas lain seperti laboratorium juga sudah ada dan baik. Selain itu di SMP N 10 Magelang juga sudah dilengkapi dengan LCD yang beberapa sudah terpasang di ruang kelas dan laboratorium serta ada juga yang bisa dipindah-pindahkan. Untuk kegiatan belajar mengajar yang praktikan lakukan, praktikan memilih menggunakan ruang kelas dan laboratorium. Di ruang kelas karena praktikan sering menggunakan metode diskusi, sehingga tidak harus berada di laboratorium. Selain itu saat menggunakan media power point, praktikan juga bisa menggunakan ruang kelas yang sudah dipasang LCD.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau tidak terlalu banyak memberikan ceramah melainkan cenderung ke diskusi dan presentasi, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Materi yang diajarkan juga tidak terlalu kompleks karena beliau telah mengambil inti pokok dari materi sehingga panyampaian materi terkesan singkat tetapi bermakna. Pada saat praktikan mengajar, beliau sering mengawasi secara samar, sehingga praktikan bisa lebih leluasa dalam mengelola kelas.

Dosen pembimbing yang membimbing kami selama PPL 2 adalah Prof.Dr.Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd.Beliau adalah dosen yang penuh semangat dan disiplin, sehingga praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa. Beliau juga dosen yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan di kelas VII.A, VII.B dan VIII.A , Beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 10 Magelang sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Di SMP N 10 Magelang juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Selama melaksanakan PPL 1 terdahulu, praktikan beberapa kali mengikuti KBM dari guru pamong di laboratorium dan ruang

kelas sebagai persiapan untuk praktek mengajar di PPL 2 yang praktikan tempuh sekarang. Praktikan mengamati guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Selama KBM berlangsung praktikan berusaha lebih dekat ke siswa minimal mengetahui nama dari siswa tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan KBM siswa tidak lagi merasa asing dengan kehadiran praktikan sebagai guru pengganti sementara.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan riil pembelajaran yang ada di sekolah.. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMP Negeri 10 Magelang sebagai salah satu sekolah standar nasional di Kota Magelang, praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMP Negeri 10 Magelang menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia.

Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam sistem akademik (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 10 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 10 magelang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Hari Purwadi, S.Pd
NIP. 19700502 2008 01 1 008

Ahmad Zakaria
NIM. 4001409076